

**HUBUNGAN AKSEPTOR KB SUNTIK DENGAN
PENURUNAN LIBIDO DI PMB Bd. YUYUN
DI KOTA BANDUNG**

**SALMA NURLELA CANTIKA
211FI01039**

Progam Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penurunan libido adalah salah satu kemungkinan yang sering menjadi keluhan wanita yang menggunakan metode kontrasepsi hormonal, termasuk KB suntik DMPA 150 mg. Studi penelitian ini bertujuan sebagai mengkaji korelasi antara penggunaan KB suntik DMPA 150 mg maupun KB lainnya dan penurunan libido pada wanita usia produktif. Jenis metode kuantitatif dipilih pada penelitian ini dengan jenis metode korelasional dan menggunakan rancangan pendekatan cross-sectional dengan melibatkan 78 responden yang merupakan akseptor KB suntik di wilayah PMB Bd Yuyun di Kota Bandung. Data di kumpulkan melalui kuesioner yang menilai tingkat libido sesudah menggunakan KB. Hasil analisis Chi-square didapat hasil p value 0,000 menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara penggunaan KB suntik dengan penurunan libido, dimana sebagian besar responden mengalami penurunan libido setelah menjadi akseptor KB suntik. Temuan ini menunjukkan perlunya penyuluhan yang lebih baik mengenai efek samping KB suntik DMPA 150 mg dan alternatif kontrasepsi yang dapat digunakan oleh wanita untuk menjaga kualitas hidup mereka.

Kata kunci : Akseptor KB suntik, penurunan libido

***THE RELATIONSHIP INJECTABLE CONTRACEPTIVE ACCEPTORS
AND DECREASED LIBIDO IN PMB BD.YUYUN
IN BANDUNG CITY***

SALMA NURLELA CANTIKA

211FI01039

Department Midwifery, Faculty of Health Sciences

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Decreased libido is one of the side effects that is often complained of by women who use hormonal contraception, including the 150 mg DMPA injection contraceptive. This study aims to examine the relationship between the use of 150 mg DMPA injection contraceptives and other contraceptives and decreased libido in women of reproductive age. This research uses a quantitative method with a correlational method and uses a cross-sectional approach design involving 78 respondents who are injectable contraceptive acceptors in the PMB Bd Yuyun area in Bandung City. Data was collected through a questionnaire that assessed libido levels after using birth control. The results of the Chi-square analysis showed a p value of 0.000, indicating that there was a significant relationship between the use of injectable contraceptives and a decrease in libido, where the majority of respondents experienced a decrease in libido after becoming injectable contraceptive acceptors. These findings indicate the need for better education regarding the side effects of 150 mg DMPA injection contraception and alternative contraception that can be used by women to maintain their quality of life.

Keywords: Injectable contraceptive acceptors, decreased libido